

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA selama periode 2021 hingga 2023 dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menemukan hasil eksplorasi penelitian pengaruh CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan (ROA) tersebut adalah sebagai berikut :

1. CR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
2. DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
3. TATO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.
4. CR, DER dan TATO secara bersama – sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari akan adanya keterbatasan penelitian pada karya tulis ini. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi CR, DER dan TATO terhadap kinerja keuangan (ROA) senilai 20,8%. Nilai tersebut merepresentasikan bahwa 79,2% lainnya nilai ROA pada penelitian ini dipengaruhi oleh variabel – variabel lain di luar penelitian. Variabel yang

dimaksud misalnya, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), ataupun variabel lainnya.

C. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu memahami bahwa pengelolaan asset yang efektif merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu focus pada pengelolaan asset yang efektif, seperti meningkatkan efisiensi penggunaan asset, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tidak perlu terlalu khawatir dengan tingkat hutang dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dalam jangka pendeknya, namun tetap perlu memperhatikan pengelolaan keuangan yang sehat. Perusahaan perlu memahami bahwa pengelolaan keuangan yang sehat, merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian dengan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), ataupun variabel lainnya. Serta peneliti berikutnya dapat menggunakan metode penelitian yang lebih relevan dan memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini.

